

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Penggunaan keempat isolat agens hayati *Trichoderma* spp lokal Riau yaitu *T. pseudokoningii*, *T. harzianum*, *T.koningii* dan *T.vride* sebagai biofertilizer dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman padi IR 42. Isolat *Trichoderma* sp lokal Riau yang terbaik adalah *T. pseudokoningii*
2. Penggunaan keempat isolat agens hayati *Trichoderma* spp lokal Riau yaitu *T. pseudokoningii*, *T. harzianum*, *T.koningii* dan *T.vride* sebagai biopestisida tidak mampu mengendalikan penyakit busuk pelepah yang disebabkan *R. solani* tetapi relatif mampu mengendalikan penyakit blas yang disebabkan *P.oryzae* pada padi IR 42 .
3. Penggunaan keempat isolat agens hayati *Trichoderma* spp lokal Riau yaitu *T. pseudokoningii*, *T. harzianum*, *T.koningii* dan *T.vride* sebagai biofertilizer dan biopestisida belum mampu meningkatkan produksi padi IR 42 pada percobaan pot karena serangan penyakit busuk pelepah yang disebabkan *R. solani*.
4. Penggunaan keempat isolat agens hayati *Trichoderma* spp lokal Riau yaitu *T. pseudokoningii*, *T. harzianum*, *T.koningii* dan *T.vride* sebagai biofertilizer dan biopestisida sebaiknya terintegrasi dalam PHT dengan menggabungkan dengan teknik peendalian lain, seperti penggunaan varietas tahan, pengendalian kultur teknis dan pengendalian fisis mekanis

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk menambah satu isolat yaitu mengisolasi isolat *Trichoderma* sp dari rizosfir padi sawah dan kemudian melakukan pengujian bersama isolat *Trichoderma* spp lokal Riau yang sudah ada yaitu *T. pseudokoningii*, *T. harzianum*, *T.koningii* dan *T.vride* pada percobaan diplot di sawah terintegrasi dalam PHT dengan menggabungkan dengan teknik peendalian lain, seperti penggunaan varietas tahan, pengendalian kultur teknis dan pengendalian fisis mekanis

